

Pengukuran Kepuasan Pengguna Aplikasi Reservasi RSUD Tobelo Menggunakan System Usability Scale (SUS)

Yetmi Yeknesia Bauronga^{1a)}, Yudi Agusta^{2b)}, Ni Nyoman Supuwingsih^{3c)}

¹⁾Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, Bali, Indonesia

^{2,3)}Sistem Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali, Bali, Indonesia

e-mail: ^{a)}210030324@stikom-bali.ac.id, ^{b)}yudi@stikom-bali.ac.id, ^{c)}supuwingsih@stikom-bali.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan kesehatan telah mendorong rumah sakit untuk menyediakan sistem reservasi berbasis aplikasi guna meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan. RSUD Tobelo telah mengimplementasikan aplikasi reservasi pasien secara daring, namun hingga saat ini belum dilakukan evaluasi usability secara formal. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan dan kegunaan aplikasi Reservasi RSUD Tobelo menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Metode penelitian yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan instrumen kuesioner SUS yang terdiri dari 10 pernyataan. Responden penelitian berjumlah 35 orang yang merupakan pengguna aplikasi Reservasi RSUD Tobelo. Data dianalisis dengan menghitung skor SUS untuk memperoleh nilai rata-rata tingkat usability aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Reservasi RSUD Tobelo memperoleh skor SUS pada kategori acceptable dengan grade D, yang menunjukkan bahwa aplikasi dapat digunakan namun masih memerlukan perbaikan pada beberapa aspek usability. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dan pengembangan lanjutan guna meningkatkan kualitas pengalaman pengguna aplikasi reservasi di RSUD Tobelo.

Kata kunci: usability, kepuasan pengguna, system usability scale, aplikasi reservasi, rumah sakit.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan internet telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan kesehatan, khususnya dalam pengelolaan sistem informasi rumah sakit itu [1]. Pemanfaatan aplikasi berbasis web dan *mobile* memungkinkan pasien untuk mengakses layanan kesehatan secara lebih cepat, efisien, dan fleksibel, seperti pendaftaran pasien, penjadwalan kunjungan, serta akses informasi medis [2]. Salah satu bentuk implementasi teknologi tersebut adalah aplikasi reservasi pasien yang bertujuan untuk mengurangi antrean dan meningkatkan efisiensi pelayanan.

RSUD Tobelo sebagai rumah sakit rujukan di Kabupaten Halmahera Utara telah mengembangkan aplikasi Reservasi RSUD Tobelo yang digunakan untuk pemesanan kuota registrasi pasien secara online. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi pasien dalam melakukan pendaftaran dengan sistem pemindaian *QR Code* saat tiba di rumah sakit. Meskipun aplikasi ini telah digunakan sejak tahun 2019, belum pernah dilakukan evaluasi *usability* secara menyeluruh untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kemudahan penggunaan dari sudut pandang pengguna.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *System Usability Scale* (SUS) efektif digunakan untuk mengukur tingkat *usability* berbagai sistem informasi, termasuk aplikasi rumah sakit [3]. Pengukuran *usability* menjadi penting karena berpengaruh langsung terhadap tingkat penerimaan dan keberlanjutan penggunaan sistem oleh pengguna [4]. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna aplikasi Reservasi RSUD Tobelo menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) sebagai dasar evaluasi dan pengembangan sistem ke depannya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *usability testing* menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). Metode SUS dipilih karena merupakan instrumen pengujian *usability* yang bersifat sederhana, terstandar, dan telah banyak digunakan dalam evaluasi sistem informasi, termasuk pada sistem layanan publik dan aplikasi di bidang Kesehatan [5]. Langkah-langkah yang akan peneliti lakukan dalam proses tahapan penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan dalam Penelitian SUS

2.1 Objek dan Skenario Pengujian

Objek penelitian ini adalah Aplikasi Reservasi RSUD Tobelo, yang digunakan oleh pasien untuk melakukan pendaftaran layanan kesehatan secara daring. Skenario pengujian disusun dengan mengarahkan responden untuk menggunakan aplikasi sesuai dengan fungsinya, sehingga responden dapat memberikan penilaian berdasarkan pengalaman penggunaan secara langsung [4]. Aplikasi Reservasi RSUD Tobelo merupakan aplikasi layanan kesehatan yang digunakan oleh pasien untuk melakukan pendaftaran rawat jalan secara daring. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat memilih jenis layanan, poli tujuan, serta jadwal kunjungan yang tersedia tanpa harus datang langsung ke rumah sakit. Setelah melakukan reservasi, pasien akan memperoleh kode atau QR Code yang digunakan sebagai bukti pendaftaran saat tiba di RSUD Tobelo.

Konteks penggunaan aplikasi ini umumnya terjadi sebelum pasien datang ke rumah sakit, baik dari rumah maupun lokasi lain, menggunakan perangkat *smartphone*. Oleh karena itu, kemudahan penggunaan, kejelasan alur reservasi, serta konsistensi antarmuka menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas layanan aplikasi tersebut.

2.2 Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi Reservasi RSUD Tobelo yang telah menggunakan aplikasi minimal satu kali. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 35 orang. Responden yang belum pernah menggunakan aplikasi tidak disertakan dalam analisis guna menjaga validitas pengukuran usability menggunakan metode SUS.

2.3 Usability Testing

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner daring melalui *Google Form*. Sebelum mengisi kuesioner, responden terlebih dahulu diminta untuk menggunakan aplikasi Reservasi RSUD Tobelo agar penilaian yang diberikan didasarkan pada pengalaman penggunaan secara langsung. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner *System Usability Scale (SUS)* yang terdiri dari 10 pernyataan, dengan lima pernyataan bersifat positif dan lima pernyataan bersifat negatif. Setiap pernyataan dinilai menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju) [6].

2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)*. Skor pernyataan ganjil (positif) diperoleh dengan mengurangi skor jawaban responden dengan angka satu, sedangkan skor pernyataan genap (negatif) diperoleh dengan mengurangi skor jawaban responden dari angka lima. Seluruh nilai bobot kemudian dijumlahkan dan dikalikan dengan faktor 2,5 untuk memperoleh skor SUS dalam rentang 0–100. Skor SUS yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan menggunakan tiga pendekatan, yaitu *acceptability ranges*, *grade scale*, dan *adjective rating*, untuk menentukan tingkat usability aplikasi secara keseluruhan. Pada Tabel 1 merupakan pertanyaan-pertanyaan yang akan diujikan [7], [8], [9], [10].

Tabel 1. Kuesioner *System Usability Scale (SUS)*

No	Pernyataan	Skala
1	Saya rasa saya akan sering menggunakan aplikasi ini	1-5
2	Saya merasa aplikasi ini terlalu kompleks	1-5
3	Saya rasa aplikasi ini mudah digunakan	1-5
4	Saya rasa saya memerlukan dukungan dari orang lain untuk menggunakan aplikasi ini	1-5
5	Saya menemukan berbagai fungsi dalam aplikasi ini terintegrasi dengan baik	1-5
6	Saya rasa ada terlalu banyak ketidakkonsistenan dalam aplikasi ini	1-5

7	Saya membayangkan sebagian besar orang akan cepat belajar menggunakan aplikasi ini	1-5
8	Saya merasa aplikasi ini sangat merepotkan untuk digunakan	1-5
9	Saya merasa percaya diri menggunakan aplikasi ini	1-5
10	Saya harus mempelajari banyak hal sebelum menggunakan aplikasi ini	1-5

Setiap pernyataan dalam kuesioner SUS dinilai menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Perhitungan skor System Usability Scale (SUS) dilakukan secara individual untuk setiap responden, kemudian dirata-ratakan untuk memperoleh nilai usability keseluruhan sistem. Setiap responden memberikan penilaian terhadap sepuluh pernyataan SUS menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Tahapan perhitungan skor SUS dilakukan sebagai berikut [4], [11]:

1. Untuk pernyataan positif (Q1, Q3, Q5, Q7, Q9), nilai bobot diperoleh dengan mengurangi skor jawaban dengan angka satu (bobot=skor-1).
2. Untuk pernyataan negatif (Q2, Q4, Q6, Q8, Q10), nilai bobot diperoleh dengan mengurangkan skor jawaban dari angka lima (bobot=5-Skor)
3. Jumlahkan semua hasil skor setiap responden yang telah melalui langkah-langkah diatas, kemudian hitung nilai rata-ratanya. Adapun perhitungan pada rumus berikut:

$$\text{Skor SUS} = \left(\sum_{i=1}^{10} x_i \right) \times 2.5 \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

x = nilai setelah penyesuaian

Perhitungan skor SUS dilakukan untuk setiap responden secara individual berdasarkan sepuluh pernyataan kuesioner. Setelah seluruh skor SUS individual diperoleh, nilai-nilai tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan total skor keseluruhan responden. Selanjutnya, total skor tersebut dibagi dengan jumlah responden yang valid, yaitu 35 orang, sehingga diperoleh nilai rata-rata skor SUS. Nilai rata-rata inilah yang digunakan sebagai representasi tingkat usability aplikasi Reservasi RSUD Tobelo secara keseluruhan. Skor yang diperoleh selanjutnya diinterpretasikan menggunakan tiga pendekatan, yaitu *acceptability ranges*, *grade scale*, dan *adjective rating*, sebagaimana direkomendasikan dalam literatur SUS.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengujian *usability* pada Aplikasi Reservasi RSUD Tobelo dilakukan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Metode SUS dipilih karena telah menyediakan seperangkat pertanyaan standar yang banyak digunakan untuk mengukur tingkat *usability* suatu sistem secara cepat dan efektif. Kuesioner SUS terdiri dari sepuluh pernyataan yang mencakup aspek kemudahan penggunaan, konsistensi sistem, serta kepercayaan diri pengguna dalam menggunakan aplikasi.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 43 orang, yang terdiri dari masyarakat umum. Namun, hanya 35 responden yang memenuhi kriteria sebagai pengguna Aplikasi Reservasi RSUD Tobelo dan dinyatakan valid untuk dianalisis. Delapan responden lainnya tidak disertakan dalam perhitungan karena belum pernah menggunakan aplikasi, sehingga tidak memenuhi syarat dalam pengukuran usability menggunakan metode SUS. Dalam penelitian ini, pengumpulan data difokuskan pada evaluasi usability aplikasi menggunakan instrumen *System Usability Scale* (SUS). Karakteristik demografis responden seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan tidak diklasifikasikan secara khusus dalam kuesioner. Hal ini dikarenakan metode SUS dirancang untuk mengukur persepsi kegunaan sistem secara umum, terlepas dari latar belakang demografis pengguna. Meskipun demikian, seluruh responden yang terlibat merupakan pengguna aktif aplikasi Reservasi RSUD Tobelo, sehingga penilaian yang diberikan tetap relevan terhadap konteks penggunaan sistem.. Pada Tabel 2 di bawah ini menghasilkan persentase hasil dari kuesioner yang berisi jawaban dari pertanyaan yang terdapat pada Tabel 1.

Tabel 2. Hasil kuesioner dalam persentase

No	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
Q1	Saya akan sering menggunakan aplikasi ini	0%	0%	6%	51%	43%
Q2	Aplikasi ini terasa terlalu kompleks	0%	6%	34%	29%	31%
Q3	Aplikasi ini mudah digunakan	0%	0%	6%	46%	49%
Q4	Saya membutuhkan bantuan teknis untuk menggunakan aplikasi	0%	11%	26%	34%	29%
Q5	Fitur-fitur pada aplikasi ini terintegrasi dengan baik	0%	0%	6%	49%	46%
Q6	Aplikasi ini terasa tidak konsisten	11%	26%	23%	26%	14%
Q7	Aplikasi ini mudah dipelajari	0%	0%	11%	49%	40%
Q8	Aplikasi ini terasa rumit untuk digunakan	34%	20%	9%	20%	17%
Q9	Saya merasa percaya diri menggunakan aplikasi ini	0%	0%	3%	54%	43%
Q10	Saya perlu membiasakan diri sebelum menggunakan aplikasi ini	3%	3%	14%	43%	37%

Berdasarkan hasil perhitungan dan konversi skor SUS dari 35 responden, diperoleh total skor kumulatif yang kemudian dikalikan dengan faktor 2,5 sehingga menghasilkan nilai rata-rata skor SUS sebesar 58.6. Skor tersebut selanjutnya diinterpretasikan menggunakan tiga pendekatan, yaitu *acceptability range*, *grade scale*, dan *adjective rating*. Berdasarkan *acceptability range*, skor 58.6 berada pada kategori *Marginal (Low Acceptable)*, yang menunjukkan bahwa aplikasi masih dapat digunakan oleh pengguna, namun belum mencapai tingkat usability yang optimal. Pada interpretasi *grade scale*, skor tersebut termasuk dalam grade D, sedangkan berdasarkan *adjective rating* diklasifikasikan sebagai OK. Selain perhitungan skor SUS, dilakukan pula analisis distribusi jawaban responden dalam bentuk persentase untuk setiap pernyataan kuesioner. Hasil persentase menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban netral hingga setuju pada pernyataan positif, yang mengindikasikan bahwa aplikasi relatif mudah dipelajari dan dapat digunakan tanpa kesulitan yang berarti. Namun demikian, masih terdapat sejumlah responden yang memberikan penilaian netral dan tidak setuju, khususnya pada pernyataan yang berkaitan dengan konsistensi sistem dan kebutuhan bantuan teknis.

Beberapa temuan penting dari hasil kuesioner antara lain:

1. Sebagian responden menilai bahwa aplikasi belum digunakan secara rutin, sehingga tingkat kebutuhan penggunaan masih bersifat situasional.
2. Terdapat fitur yang dirasakan kurang praktis oleh sebagian pengguna, sehingga memengaruhi kenyamanan penggunaan aplikasi.
3. Beberapa responden mengalami kesulitan dalam memahami alur penggunaan aplikasi pada tahap awal.
4. Masih terdapat pengguna yang beranggapan bahwa bantuan teknis diperlukan untuk dapat menggunakan aplikasi secara optimal.
5. Meskipun demikian, sebagian besar responden menilai bahwa fitur-fitur dalam aplikasi telah terintegrasi dengan cukup baik.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, Aplikasi Reservasi RSUD Tobelo telah memenuhi aspek usability dasar, namun masih memerlukan perbaikan lanjutan. Adapun perbaikan yang disarankan meliputi peningkatan konsistensi tampilan antarmuka, penyederhanaan alur reservasi, penggunaan ikon atau label yang lebih informatif, serta optimalisasi performa aplikasi agar respons sistem menjadi lebih cepat. Perbaikan ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan mendorong pemanfaatan aplikasi secara berkelanjutan.

Untuk memperkuat hasil interpretasi skor *System Usability Scale* (SUS), dilakukan analisis lebih lanjut terhadap setiap butir pertanyaan pada kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek-aspek usability yang paling berpengaruh terhadap perolehan skor SUS sebesar 58,6 serta mengetahui area yang masih menjadi kendala bagi pengguna.

Pada kelompok pernyataan positif (Q1, Q3, Q5, Q7, dan Q9), mayoritas responden memberikan jawaban pada kategori netral hingga setuju. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum aplikasi Reservasi RSUD Tobelo telah mampu

memberikan kemudahan dasar bagi pengguna dalam melakukan reservasi layanan kesehatan. Pernyataan Q3 dan Q7 yang berkaitan dengan kemudahan penggunaan dan kemudahan dipelajari memperoleh respon positif, yang mengindikasikan bahwa pengguna relatif dapat memahami fungsi utama aplikasi tanpa mengalami hambatan yang signifikan.

Namun demikian, dominasi jawaban pada skala setuju belum sepenuhnya diimbangi dengan jawaban sangat setuju, yang menandakan bahwa pengalaman penggunaan aplikasi masih belum mencapai tingkat kenyamanan maksimal. Hal ini menunjukkan adanya peluang perbaikan pada aspek antarmuka dan alur interaksi agar aplikasi dapat digunakan dengan lebih intuitif oleh seluruh kalangan pengguna.

Pada kelompok pernyataan negatif (Q2, Q4, Q6, Q8, dan Q10), ditemukan adanya respon netral hingga setuju yang cukup signifikan. Pernyataan Q4 dan Q10 menunjukkan bahwa sebagian pengguna masih merasa memerlukan bantuan teknis atau waktu adaptasi sebelum dapat menggunakan aplikasi secara optimal. Selain itu, respon pada Q6 dan Q8 mengindikasikan bahwa konsistensi sistem serta tingkat kerumitan penggunaan masih menjadi perhatian bagi pengguna.

Temuan pada pernyataan negatif inilah yang berkontribusi terhadap rendahnya skor SUS dan menempatkan aplikasi pada kategori *Marginal (Low Acceptable)*. Dengan kata lain, meskipun aplikasi telah berfungsi dengan baik secara teknis, masih terdapat aspek usability yang belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi pengguna, terutama dalam hal kemudahan penggunaan awal dan konsistensi sistem.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai SUS sebesar 58,6 tidak hanya mencerminkan tingkat penerimaan aplikasi secara umum, tetapi juga menunjukkan area-area kritis yang perlu ditingkatkan. Analisis per item kuesioner ini menjadi dasar yang kuat dalam merumuskan rekomendasi perbaikan yang lebih terarah, khususnya pada aspek desain antarmuka, konsistensi fitur, dan penyederhanaan alur reservasi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian *usability* menggunakan metode *System Usability Scale (SUS)* terhadap 35 responden, aplikasi Reservasi RSUD Tobelo memperoleh skor SUS sebesar 58,6. Skor tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan tiga pendekatan, yaitu *acceptability ranges*, *grade scale*, dan *adjective rating*. Berdasarkan *acceptability ranges*, skor 58,6 termasuk dalam kategori Marginal–Low, yang menunjukkan bahwa aplikasi telah dapat digunakan namun masih memiliki keterbatasan dari sisi usability. Selanjutnya, berdasarkan *grade scale*, skor tersebut berada pada kategori grade D, sedangkan berdasarkan *adjective rating*, aplikasi diklasifikasikan dalam kategori OK. Hasil analisis terhadap jawaban kuesioner menunjukkan bahwa responden cenderung memberikan jawaban netral hingga setuju pada pernyataan positif, sementara pada pernyataan negatif masih ditemukan respons yang menunjukkan adanya kendala dalam penggunaan aplikasi. Kendala tersebut terutama berkaitan dengan konsistensi sistem, tingkat kompleksitas penggunaan, serta kebutuhan adaptasi bagi pengguna baru. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan *usability* pada aplikasi Reservasi RSUD Tobelo, antara lain dengan meningkatkan konsistensi antarmuka, menyederhanakan alur reservasi, menyediakan panduan penggunaan yang lebih jelas, serta mengoptimalkan desain dan performa sistem agar lebih intuitif dan mudah dipahami oleh pengguna. Perbaikan pada aspek-aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pengguna serta memperoleh nilai *usability* yang lebih baik pada pengujian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola aplikasi dalam meningkatkan kualitas layanan digital di bidang kesehatan, khususnya dalam mendukung kemudahan akses dan kenyamanan pengguna dalam melakukan reservasi layanan rumah sakit.

Daftar Pustaka

- [1] N. F. Octariza, *Analisis Sistem Manajemen Keamanan Informasi Menggunakan Standar ISO/IEC 27001 dan ISO/IEC 27002 pada Kantor Pusat PT Jasa Marga*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019.
- [2] B. Primin and A. P. Wibowo, "Implementasi aplikasi berbasis mobile untuk pelayanan jasa kesehatan," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 8, no. 2, pp. 119–125, 2023.
- [3] M. I. Kesehatan and P. P. Ganesha, "Evaluasi usability pada aplikasi SIMRS bagian pendaftaran RSUD Raden Mattaher Jambi," *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, pp. 159–165, 2022.
- [4] D. P. Kesuma, "Penggunaan metode System Usability Scale untuk mengukur aspek usability pada media

- pembelajaran daring di Universitas XYZ,” *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, vol. 8, no. 3, pp. 1615–1626, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i3.1356.
- [5] E. Mulyani, D. Yusuf, and E. M. Rini, “Implementasi usability testing dengan System Usability Scale pada dashboard monitoring Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi,” *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 7, no. 1, pp. 1–10, 2025.
- [6] F. Azriel, A. Putra, B. Waluyo, and R. Faturohman, “Analisis usability testing menggunakan metode System Usability Scale terhadap kepuasan pengguna website kemahasiswaan Universitas Amikom Purwokerto,” *Jurnal Informatika*, vol. 3, 2025.
- [7] C. R. Amalya, H. Brata, and M. Adam, “Pengembangan sistem informasi manajemen kepegawaian (studi kasus: RSUD Dr. Iskak Tulungagung),” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 4, no. 11, pp. 3940–3946, 2020. [Online]. Available: <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/8180/3811/57493>
- [8] A. E. Agnestisia, M. B. Wenas, and P. Pratiwi, “Perancangan UI/UX pada website Arttrash menggunakan metode design thinking,” *AITI*, vol. 21, no. 1, pp. 14–28, 2024, doi: 10.24246/aiti.v21i1.14-28.
- [9] I. G. I. P. Andika, I. G. J. Eka Putra, and K. T. Werthi, “Evaluasi dan analisis usability menggunakan metode usability testing pada aplikasi pre hospital (studi kasus: Nurses App),” *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, vol. 9, no. 2, pp. 105–116, 2023, doi: 10.36002/jutik.v9i2.2187.
- [10] P. Sukmasetya, A. Setiawan, and E. R. Arumi, “Penggunaan usability testing sebagai metode evaluasi website KRS online pada perguruan tinggi,” *JST (Jurnal Sains dan Teknologi)*, vol. 9, no. 1, pp. 58–67, 2020, doi: 10.23887/jstundiksha.v9i1.24691.
- [11] A. Ariyanto, *Entrepreneurial Mindsets & Skill*, Solok: Insan Cendekia, 2021.
-